

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan *Return on Assets* (ROA) pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak. Hal ini menandakan bahwa tinggi atau rendahnya kecukupan modal yang dikelola bank tidak secara langsung mempengaruhi profitabilitas.
2. *Non-Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat kredit bermasalah, maka profitabilitas bank akan semakin menurun.
3. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin

tinggi biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional, maka profitabilitas bank akan semakin menurun karena efisiensi operasional semakin rendah.

4. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) sehingga hipotesis keempat (H_4) ditolak. Hal ini menandakan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga tidak secara langsung mempengaruhi profitabilitas.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat rasio, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perbankan konvensional yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada bank syariah, lembaga keuangan lainnya, maupun periode penelitian yang berbeda karena adanya perbedaan karakteristik dan kondisi operasional
3. Penelitian ini menggunakan periode yang relatif singkat, yaitu selama tiga tahun (2022-2024), sehingga belum mampu menggambarkan pengaruh rasio terhadap kinerja keuangan dalam jangka panjang. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, NPL dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, serta LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki implikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi manajemen perbankan, untuk peningkatan kinerja keuangan perlu didukung pengendalian kredit bermasalah dan peningkatan efisiensi operasional. Selain itu, kecukupan modal dan penyaluran kredit juga perlu dikelola secara produktif untuk peningkatan kinerja keuangan.
2. Bagi Investor, penilaian terhadap kinerja keuangan bank perlu memperhatikan NPL dan efisiensi operasional, serta tidak hanya berfokus pada tingkat kecukupan modal dan penyaluran kredit dalam mengambil keputusan investasi.
3. Bagi Akademik, penelitian selanjutnya dapat memisahkan bank umum konvensional berdasarkan kepemilikan, yaitu bank milik negara dan bank swasta untuk menguji perbedaan yang signifikan dalam pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, juga dapat menggunakan teori yang sama pada penelitian atau teori lain yang relevan dengan penelitian.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak seluruh komponen rasio keuangan memberikan pengaruh yang sama terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Penelitian ini mendukung Teori Agensi, yang menyatakan bahwa manajemen harus dapat mengelola risiko kredit dan meningkatkan efisiensi operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris tambahan bahwa keberhasilan pengelolaan kualitas aset dan efisiensi operasional memiliki peran yang lebih besar dalam meningkatkan profitabilitas perbankan selama periode peluang.